

BAB IV

PAPARAN DATA & TEMUAN PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Umum Berdirinya LAZIS NU

Lembaga Amil Zakat Infak dan Shadaqah Nahdlatul Ulama (LAZIS NU) adalah lembaga intuisi yang menangani pengelolaan zakat, infak dan shodaqah. LAZISNU sebagai lembaga nirlaba milik perkumpulan Nahdlatul Ulama (NU) senantiasa berkhidmat untuk membantu kesejahteraan umat serta mengangkat harkat sosial melalui pendayagunaan dana Zakat, Infak, Infak (ZIS) dan dana-dana Corporate Social Responsibility (CSR). Ketua Pengurus Pusat (PP) LAZISNU yang pertama adalah Prof. Dr. H. Fathurrahman Rauf, M.A., seorang akademisi dari Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah, Jakarta. Pada periode pertama, LAZISNU memfokuskan pada internal lembaga.

Tahun 2010 diselenggarakan Muktamar Nahdlatul Ulama (NU) ke-32, di Makassar, Sulawesi, memberi amanah kepada KH. Masyhuri Malik sebagai Ketua PP LAZISNU menggantikan Prof. Dr. H. Faturrahman Rauf, MA. Ketua terpilih dipercaya memimpin PP LAZISNU untuk masa kepengurusan 2010-2018. Hal itu telah diperkuat oleh SK Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU)

No.14/A.II.04/6/2010 tentang Susunan Pengurus LAZISNU periode 2010-2018. Hingga akhir kepengurusan, LAZISNU terus berkembang dan bersaing dengan lembaga lainnya.

2. Susunan Pengurus LAZIS NU Kecamatan Kauman

SUSUNAN PENGURUS NU CARE LAZIS NU MWC NU KAUMAN TULUNGAGUNG 2020-2025⁶⁰

PENANGGUNG JAWAB	: ROIS SYURIAH MWC NU KAUMAN MOCH. NURKHOLIS (KETUA TANFIDZIYAH MWC NU KAUMAN)
DEWAN PENASEHAT	: SITI MAHMUDAH ALI FAUZI MISBAHUDDIN
DEWAN SYARI'AH	: K. MUALIF K. MUNTHOLIB KH. M. BAIDHOWI
KETUA	: MUKROMIN, M.Pd. I
WAKIL KETUA	: UKA PRAYUDA, S, Pd. I
SEKRETARIS	: HENDRI NURCAHYADI, S. Pd
WAKIL SEKRETARIS	: M. RIDHWAN
BENDAHARA	: M. SYAIFUL ARIF, S. Kom
BID. ADMINISTRASI	: ERMA PATMALAYA, M. Pd ALFISTA YULIAN SARI ABDUL ROUF HASAN ABDILLAH RENI IRMASARI
BID. INFAK DAN	: SODIK KOMARUDIN

⁶⁰ Data Dokumentasi LAZIS NU Kecamatan Kauman

SHODAQOH	ASRORI ROFIQ SUYUDI ILHAM ROBBY S TASRIFAH TRIMAH
BID. ZAKAT	: ELI WICAKSONO, S.Pd. I MASYIFAH, S.Pd. I SITI NUR ROHMAH Hj. SITI MASLIKAH Hj. SITI SHOLEKAH
BID. PENDISTRIBUSIAN	: SAMSUL HADI PURNANTO KHOZIN MASROFI M. FAHRUDIN NISWATUL ISTIQOMAH Hj. NURIN SHOLIKAH SULIYAH
BID. IT DAN PUBLIKASI	: JAENAL ABIDIN M. NURUDDIN M. WULIDA FIDDHUHA ZAKI MUBAROK

B. Paparan Data Penelitian

Sebelum saya melakukan penelitian di lapangan, maka hal pertama yang harus dilakukan adalah membuat surat penelitian yang akan di berikan ke kantor Kesekretariatan LAZIS NU Kecamatan Kauman. Pada tanggal 6 Februari 2021 saya mengambil surat ijin penelitian di kampus, dan setelah itu saya mencari hari untuk mengantarkan surat penelitian ke kantor Kesekretariatan LAZIS NU Kecamatan Kauman. Saya memilih kantor

Kesekretariatan LAZIS NU Kecamatan Kauman sebagai tempat observasi saya. Pada tanggal 08 Februari 2021, tepatnya pada hari Senin. Kedatangan peneliti disambut dengan hangat oleh Ketua LAZIS NU Kecamatan Kauman serta mengutarakan niat saya untuk melaksanakan penelitian di kantor Kesekretariatan LAZIS NU Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung. Kepada beliau, sekaligus menyampaikan motivasi peneliti hingga ingin meneliti di Lokasi tersebut. Ketua LAZIS NU memberikan ijin dan menyatakan tidak keberatan serta menyambut dengan baik niat peneliti untuk melaksanakan penelitian.

Pada bab ini dibahas mengenai deskripsi data dan temuan penelitian tentang Optimalisasi Pendayagunaan Zakat di LAZISNU Kecamatan Kauman untuk meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Banaran Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung tahun 2020. Deskripsi data dan temuan penelitian yang akan diuraikan pada bab ini meliputi sajian tentang data dan temuan yang diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Data yang peneliti peroleh dari lapangan adalah data hasil dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam hal ini peneliti tidak mengalami kendala yang berarti untuk menggali informasi. Wawancara yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah wawancara bebas terpimpin, yaitu wawancara yang mengkombinasikan antara wawancara terpimpin dan wawancara bebas. Jadi peneliti disini juga membawa sederet pertanyaan yang akan ditanyakan tentang Optimalisasi Pendayagunaan Zakat di LAZISNU Kecamatan Kauman untuk meningkatkan

perekonomian masyarakat Desa Banaran Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung tahun 2020.

1. Optimalisasi Pendayagunaan Zakat di LAZIS NU Kecamatan Kauman

Sebelum melaksanakan pendistribusian zakat pada masyarakat desa Banaran kecamatan Kauman kabupaten Tulungagung, lembaga pengelola zakat LAZIS NU Kecamatan Kauman melaksanakan rapat anggota guna menyusun program kerja sekaligus evaluasi setiap tahun berikut penjelasan ketua LAZIS NU Kecamatan Kauman:

“kami mengadakan agenda rapat biasanya setiap seminggu sekali kadang juga sebulan dua kali ya karena mengingat anggota kami juga banyak yang sudah merasa sibuk sehingga waktu yang seharusnya digunakan untuk rapat kadang ada yang tidak hadir jadi rapat tidak bisa rutin pelaksanaannya nah di dalam rapat biasanya rapat tahunan yang dihadiri seluruh pengurus LAZIS NU Kecamatan Kauman, di situ kami mengevaluasi kinerja kami setahun yang telah dilalui dan juga dari kami saling bermusyawarah untuk menentukan program kerja kami kedepan apakah perlu diganti semua atau mungkin melanjutkan program kerja lama dengan inovasi baru nah semua itu kami musyawarahkan dalam rapat anggota tahunan, sedangkan untuk rapat anggota perminggu atau sebulan dua kali tadi kita rapat dalam rangka mengumpulkan informasi dari anggota kami tentang hambatan ataupun kemajuan dalam setiap program kerja yang telah berjalan tahun ini jadi kami bukan hanya diam menunggu zakat datang kemudian menyalurkannya begitu saja tentu tidak karena kami memiliki perencanaan yang dituangkan dalam musyawarah dan kemudian menghasilkan program kerja”⁶¹

Program kerja LAZIS NU kecamatan Kauman salah satunya adalah sosialisasi kepada para donatur dan sekaligus menggandeng donatur dan menjadikan mereka sebagai amil berikut penjelasan dari Ketua LAZIS NU Kecamatan Kauman:

⁶¹ Wawancara dengan bapak Mukromin, M.Pd.I selaku Ketua Lembaga Amil Zakat, Infak dan Shadaqah (LAZIS) NU Kecamatan Kauman, Rabu 9 Desember 2020, Pukul 16.00-17.20 WIB

“Untuk LAZIS NU terkait ke zakatnya biasanya untuk program kerja kauman ini untuk saat ini beberapa bulan terkahir dan ke depan nanti adalah satu melakukan sosialisasi dan pendekatan kepada para aghniya dan sekaligus untuk memberikan sosialisasi pula kepada takmir masjid dan mushola yang nantinya akan diberi SK dari LAZIS NU PP kemudian ditimpakan kepada provinsi dan ditimpakan kepada cabang dan kemudian kepada PA MWC atau Kecamatan kemudian kami timpakan kepada masing-masing tempat ibadah untuk nanti menjadi legalitas standing untuk sah menjadi seorang atau panitia amil jadi bukan panitia pengumpul lagi tapi sudah menjadi panitia amil zakat fitrah maupun zakat mal”⁶²

Jadi progam awal dalam upaya optimalisasi pendayagunaan zakat adalah bentuk sosialisasi LAZIS NU kepada masyarakat baik para donatur zakat maupun takmir masjid dan mushola dan sekaligus mengajak pihak tersebut ikut berpartisipasi dalam pengelolaan zakat.

Program LAZIS NU Kecamatan Kauman yang kedua adalah pembinaan, penataan, dan juga pendampingan kepada kader terkait pengelolaan zakat sebagaimana yang dijelaskan oleh Ketua LAZIS NU sebagai berikut:

“Program selanjutnya setelah sukses untuk melakukan daripada sosialisasi tersebut maka program yang kedua yaitu kita melakukan pembinaan penataan sekaligus pendampingan terus terkait tentang zakat bagaimana pengelolaannya? bagaimana nanti proses daripada zakat ini ketika nanti terkumpul prosentasinya akan diarahkan kemana saja? dan ditasyarufkan kepada siapa saja? Yang jelas karena basic LAZIS NU adalah punya NU maka sasaran utamanya juga warga NU, ini adalah dari warga dikelola oleh warga dan diperuntukkan oleh warga juga jadi prosesnya adalah seperti itu”⁶³

⁶² Wawancara dengan bapak Mukromin, M.Pd.I selaku Ketua Lembaga Amil Zakat, Infak dan Shadaqah (LAZIS) NU Kecamatan Kauman, Rabu 9 Desember 2020, Pukul 16.00-17.20 WIB

⁶³ Wawancara dengan bapak Mukromin, M.Pd.I selaku Ketua Lembaga Amil Zakat, Infak dan Shadaqah (LAZIS) NU Kecamatan Kauman, Rabu 9 Desember 2020, Pukul 16.00-17.20 WIB

Program dari warga dikelola oleh warga dan untuk warga merupakan bentuk sosialisasi dari LAZIS NU Kecamatan kauman untuk memaksimalkan kedekatan Lembaga Pengelola zakat dengan warga atau masyarakat sekitar, dengan kedekatan yang ada diharapkan akan memunculkan rasa kepercayaan yang meningkat, hal ini dijelaskan oleh Ketua LAZIS NU Kecamatan Kauman sebagai berikut:

“Kemudian proses selanjutnya adalah ketika ini sudah selesai sosialisasi kemudian pendampingan terus dilakukan program selanjutnya ketika sudah mulai beranjak untuk para aghniya yang awalnya adalah orang-orang yang memang itu warga NU kemudian kami akan melakukan UP artinya adalah ketika zakat-zakat mal khususnya zakat mal kalau zakat fitrah mungkin itu sudah maklum lagi karena setiap tahun dan setiap bulan Ramadhan pasti ada kemudian kalau keterkaitan dengan zakat mal maka kami nanti akan mengajak seluruh aghniya yang sudah ber infak atau sudah berzakat mal kepada LAZIS NU nanti akan kami ikutkan dalam pentasyarufan dari hasil zakat-zakat mal yang sudah terkumpul”⁶⁴

Penjabaran tersebut juga ditambahkan oleh bidang pengurus zakat masjid Al Hidayah dalam pentasyarufan zakat mal yang dilakukan secara bersama-sama antara LAZIS NU dan para donatur untuk lebih meningkatkan kepercayaan, berikut penjabaran beliau:

“fungsinya dari kami mengajak para aghniya yaitu untuk melakukan pemantaban, melakukan aplikasi langsung pemberian langsung biar nanti tepat sasaran dan nanti para aghniya ini untuk memberikan legalitas kepercayaan yang tinggi pada kami sebagai Lembaga Pengelola Zakat”⁶⁵

⁶⁴ Wawancara dengan bapak Mukromin, M.Pd.I selaku Ketua Lembaga Amil Zakat, Infak dan Shadaqah (LAZIS) NU Kecamatan Kauman, Rabu 9 Desember 2020, Pukul 16.00-17.20 WIB

⁶⁵ Wawancara dengan bapak Eli Wicaksono selaku Kepengurusan Bidang Zakat Lembaga Amil Zakat, Infak dan Shadaqah (LAZIS) NU Kecamatan Kauman, Sabtu 12 Desember 2020, Pukul 09.00-11.00 WIB

Langkah yang ditempuh oleh LAZIS NU Kecamatan Kauman tentang sosialisasi dilatarbelakangi oleh beberapa masyarakat yang masih belum mempercayai Lembaga amil zakat sebagai pengelola zakat yang sah berikut penjelasan dari Ketua LAZIS NU Kecamatan Kauman:

“pensosialisasian ini dilakukan karena dimensi wilayah Kauman ini karakteristik budaya Kauman untuk saat ini ketika belum tahu secara langsung katakanlah belum tau secara mata kepala sendiri belum bisa seratus persen untuk percaya”⁶⁶

Dari pemaparan tersebut diperkuat dengan pernyataan salah satu anggota LAZIS NU sebagai berikut:

“Di desa Banaran banyak potensi sumber zakat produktif mas, sebagai pemerataan peningkatan ekonomi masyarakat, namun sebagian besar orang mampu *nggih ngapunten* mungkin kurang paham dengan kami sebagai LAZIS NU, maka dari itu sering terjadi kesenjangan dan salah paham. Hal tersebut memacu kami untuk terjun ke masyarakat baik sekedar memberikan pengertian melalui musyawarah bersama maupun merangkul anggota baru baik dari takmir masjid, pemuda-pemudi kemudian orang-orang yang dipercaya di lingkungan tersebut”⁶⁷

Selain itu juga diadakan rapat anggota untuk mempersatukan visi dan misi LAZIS NU guna memperlancar proses penghimpunan zakat dan pendistribusian zakat sebagaimana yang dikemukakan oleh ketua LAZIS NU Kecamatan Kauman sebagai berikut:

“Kami biasanya memberikan arahan kepada anggota kami dengan melaksanakan rapat anggota sebagai bentuk pembinaan berlanjut dan kami terus berupaya menjaga kepaduan antara kami dengan warga sekitar”⁶⁸

⁶⁶ Wawancara dengan bapak Mukromin, M.Pd.I selaku Ketua Lembaga Amil Zakat, Infak dan Shadaqah (LAZIS) NU Kecamatan Kauman, Rabu 9 Desember 2020, Pukul 16.00-17.20 WIB

⁶⁷ Wawancara dengan bapak Eli Wicaksono selaku Kepengurusan Bidang Zakat Lembaga Amil Zakat, Infak dan Shadaqah (LAZIS) NU Kecamatan Kauman, Sabtu 12 Desember 2020, Pukul 09.00-11.00 WIB

⁶⁸ Wawancara dengan bapak Mukromin, M.Pd.I selaku Ketua Lembaga Amil Zakat, Infak dan Shadaqah (LAZIS) NU Kecamatan Kauman, Rabu 9 Desember 2020, Pukul 16.00-17.20 WIB

LAZIS NU Kecamatan kauman pada wilayah desa Banaran telah menempatkan kader-kadernya di enam tempat pengelola zakat yang berbasis tempat ibadah baik masjid maupun mushola sebagaimana yang dikemukakan oleh ketua LAZIS NU Kecamatan Kauman sebagai berikut:

“saat ini untuk desa Banaran kami ada enam lokasi atau tempat yang tentunya sudah memiliki SK sebagaimana yang telah dijelaskan tadi dan enam tempat tersebut yaitu terdapat dua masjid dan empat mushola”⁶⁹

Sosialisasi yang dilakukan LAZIS NU Kecamatan Kauman khususnya di desa Banaran berjalan dengan baik dan berhasil sebagaimana penjelasan dari Ketua LAZIS NU Kecamatan Kauman sebagai berikut:

“...dari pengalaman yang terjadi saat ini jumlah donatur terutama untuk donatur zakat mal yang pada tahun ini menjadi bertambah mungkin hal itu juga suatu bentuk kepercayaan mereka para aghniya kepada kami sekaligus biasanya para aghniya ini para pebisnis yang memiliki jaringan dengan aghniya lain dan jaringan yang luas sehingga bukan tidak mungkin mereka mengajak rekan maupun sahabatnya sesama aghniya untuk berzakat kepada kami”⁷⁰

Pendayagunaan zakat yang dilakukan LAZIS NU kecamatan Kauman adalah dengan penyaluran secara konsumtif dan penyaluran secara produktif, berikut penjabaran dari hasil wawancara peneliti kepada ketua LAZIS NU kecamatan Kauman:

“Pendistribusian zakat misalkan zakat fitrah yang sifatnya setiap tahun selalu ada jadi itu nanti kami distribusikan secara konsumtif dalam artian konsumtif ini adalah untuk sesuatu yang bersifat incidental seperti zakat fitrah, bantuan materi kepada lansia, dan lain sebagainya, kemudian yang kedua yaitu bersifat

⁶⁹ Wawancara dengan bapak Mukromin, M.Pd.I selaku Ketua Lembaga Amil Zakat, Infak dan Shadaqah (LAZIS) NU Kecamatan Kauman, Rabu 9 Desember 2020, Pukul 16.00-17.20 WIB

⁷⁰ Wawancara dengan bapak Mukromin, M.Pd.I selaku Ketua Lembaga Amil Zakat, Infak dan Shadaqah (LAZIS) NU Kecamatan Kauman, Rabu 9 Desember 2020, Pukul 16.00-17.20 WIB

produktif yang mana dari kami memfasilitasi mustahik yang sifatnya bergulir dalam bentuk bantuan seperti pemberian pinjaman tanpa bunga, ya untuk menyikapi hal-hal yang tidak diinginkan misalkan kami sebagai Lembaga pengelola zakat juga tetap memerlukan kerjasama dengan Lembaga masyarakat yang ada di desa Banaran ini mas dalam menentukan mustahik yang berhak atau tepat kami beri pinjaman dana tanpa bunga yang sifatnya bergulir tadi, selain itu juga ada blangko dari kami untuk mustahik agar kemudian kami dapat memilah dan memilih calon mustahik hal ini juga sebagai *crosscheck* dari kami, ta[^I untuk saat ini kami sebanyak 80% melakukan pendistribusian secara konsumtif dan sisanya dengan produktif⁷¹

Selain itu LAZIS NU kecamatan Kauman juga melakukan bimbingan dan pengawasan terhadap dana pinjaman yang bergulir sebagaimana penjelasan ketua LAZIS NU sebagai berikut:

“Untuk menjamin amanah dan rasa saling percaya terkait pinjaman dana bergulir maka kami adakan pendampingan yang sifatnya bimbingan dan juga pengawasan berlanjut kepada mustahik untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan seperti misalnya penyalahgunaan dana”

2. Dampak yang dirasakan masyarakat dalam pengoptimalisasian zakat LAZISNU Kecamatan Kauman untuk meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Banaran Kabupaten Tulungagung

Optimalisasi pendayagunaan zakat yang telah diaplikasikan oleh LAZIS NU Kecamatan Kauman berdampak pada sudut pandang masyarakat terhadap peran penting Lembaga amil zakat khususnya bagi warga desa Banaran yang banyak berpendapat dengan adanya Lembaga amil zakat memudahkan dari segi muzakki maupun mustahik berikut hasil wawancara peneliti dengan beberapa warga desa Banaran:

⁷¹ Wawancara dengan bapak Mukromin, M.Pd.I selaku Ketua Lembaga Amil Zakat, Infak dan Shadaqah (LAZIS) NU Kecamatan Kauman, Rabu 9 Desember 2020, Pukul 16.00-17.20 WIB

“Adanya LAZIS NU dan pemuda pemuda ansoir yang bertugas mengelola zakat sekaligus istilahnya mengarahkan kami kepada kebaikan untuk membantu sesama yang membutuhkan selama ini menurut pandangan saya sangat positif dan tentunya dengan mengikutsertakan kami sebagai donatur yang biasanya hanya memberikan sedikit dan kami kalau untuk menjadi pengelola yang masih terlalu awal mas jadi dengan adanya e... pemuda ansoir yang menjadi atau ikut dalam LAZIS NU tadi istilahnya mempertemukan saya dengan orang yang akan saya bantu dan itu sangat berkesan sekali dan harapan saya untuk Lembaga amil zakat LAZIS NU ini bisa terus menjalankan program kerja yang sudah direncanakan”⁷²

Penjelasan tersebut diperkuat dengan penjelasan warga yang lain terkait dampak dari optimalisasi pendayagunaan zakat sebagai berikut:

“Peran zakat dalam masyarakat terutama zakat mal selain sebagai sarana ibadah juga sebagai penyambung tali silaturahmi bagi kita terkhusus sesama umat islam dan juga khusushan warga NU dan dengan dicukupkannya rezeki oleh Allah SWT selagi kita mampu dan diberi rezeki yang lebih maka kita infakkan sebagian kepada yang lebih membutuhkan apalagi sekarang tidak usah repot -repot harus kepada siapa kita berinfak karena sudah ada LAZIS NU yang secara tidak langsung menghubungkan kami dalam jalur ibadah dan jalur silaturahmi dengan cara berinfak kepada yang benar-benar membutuhkan”⁷³

LAZIS NU kecamatan Kauman memiliki program kerja mendekatkan antara donatur dengan mustahik berikut dampak yang dirasakan masyarakat:

“pengalaman yang sungguh religius bagi saya ketika saya tahu dan mengalami sendiri saya diajak oleh pemuda-pemuda LAZIS NU untuk ikut dalam proses penyaluran zakat mal dan saya sangat bangga karena bahwasanya penting sekali dalam hidup ini untuk berbagi sebagian harta yang kita miliki”⁷⁴

⁷² Wawancara dengan Bapak Huda salah satu warga desa Banaran kecamatan Kauman, Sabtu 12 Desember 2020, pukul 16.00-16.45 WIB

⁷³ Wawancara dengan Bapak Arifin selaku warga desa Banaran kecamatan Kauman, Sabtu 12 Desember 2020, pukul 19.00-19.30 WIB

⁷⁴ Wawancara dengan Bapak Arifin selaku warga desa Banaran kecamatan Kauman, Sabtu 12 Desember 2020, pukul 19.00-19.30 WIB

Kemudian penjelasan tersebut diperkuat dengan pengakuan mustahik sebagai berikut:

“...nggih alhamdulillah mas, kulo dipun sukani bantuan ngeten niki matursembahnuwun sanget, nggih ngeten niki saget damel nyekapi dinten-dinten mas (...ya Alhamdulillah mas, saya sudah diberikan bantuan ini terimakasih banyak, ini semua dapat menyukupi keseharian kami mas.)”⁷⁵

Peran LAZIS NU selain menjadikan pengelolaan zakat lebih efektif dan efisien ternyata juga memiliki dampak lain yaitu menjadikan pemuda desa terkhusus desa Banaran menjadi aktif dalam kegiatan pengelolaan zakat. Berikut penjelasan dari salah satu warga desa Banaran:

“...dengan adanya LAZIS NU ini yang paling utama memudahkan dalam penyaluran zakat mal, tidak usah repot-repot menyalurkan kepada siapa dan tidak usah takut zakatnya akan kemana karena kita sendiri yang akan menyalurkan kepada siapa zakat ini harus diberikan kepada orang siapa yang tepat yang tentunya sudah terdata dalam LAZIS NU, ya jadi dengan adanya LAZIS NU tadi juga menjadi mudah terus lagi pemuda-pemuda desa ini jadi lebih sadar lebih paham ya dengan kaderisasi tentunya kami warga desa berharap semakin berkurang pemuda nakal dan harapan kami semakin banyak pemuda yang paham dengan agama jalan salah satunya yaitu nggabung ikut atau sekedar hadir dan mengurus zakat berawal *elok-elok bawang* istilahnya kemudian semakin lama diharapkan berubah dan benar-benar menjadi pemuda yang bermanfaat minimal di desa Banaran ini”⁷⁶

Penjelasan tersebut ditambahkan oleh warga lain dengan penjabaran sebagai berikut:

“kami merasa dimudahkan, dan sudah saatnya memang yang muda harus bergerak mas, jadi tidak hanya *ngopa-ngopi* saja

⁷⁵ Wawancara dengan Ibu Yatemi selaku warga desa Banaran kecamatan Kauman, Senin 14 Desember 2020, pukul 10.00-10.40

⁷⁶ Wawancara dengan Bapak Huda salah satu warga desa Banaran kecamatan Kauman, Sabtu 12 Desember 2020, pukul 16.00-16.45 WIB

tapi juga ikut membantu dan berkecimpung dalam urusan agama”⁷⁷

Kemudian beliau menambahkan lagi penjelasan sebagai berikut:

“Untuk pinjaman yang kami terima dan pendampingan yang dilakukan oleh LAZIS NU mempermudah kami para pelaku UMKM dalam menjalankan bisnis kecil kami mas, kami merasa dimudahkan karena pinjaman yang tidak ada bunga dan juga sangat membantu kami karena pada umunya kami mau berusaha itu faktor yang juga penting menurut kami adalah modal dari usaha tersebut, kami berharap dan berusaha untuk selalu amanah dalam berwirausaha mas, alhamdulillah berkat pinjaman ini kami bisa lebih dibantu dari segi perekonomian kami jadi berjalan”⁷⁸

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi Optimalisasi Pendayagunaan Zakat di LAZISNU Kecamatan Kauman untuk meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Banaran Kabupaten Tulungagung

Upaya pendayagunaan zakat memiliki beberapa faktor yang menjadi latar belakang LAZIS NU Kecamatan kauman melakukan optimalisasi sebagaimana penjelasan ketua LAZIS NU berikut ini:

“Zakat sangat penting karena merupakan kewajiban kita sebagai umat islam dan merupakan sarana terkabulkannya doa iya pentingnya zakat tidak hanya sampai disitu jadi zakat juga dapat dikelola dan kemudian dikembangkan untuk pemberdayaan baik di sector perekonomian maupun pendidikan seperti upah guru ngaji dan mungkin untuk saat ini kami sebagai Lembaga amil zakat ingin menunjukkan peran penting zakat kepada warga warga kami yang tentunya warga NU yang masih awam dengan zakat dan juga harapan kami sebagai pengelola zakat dengan kesadaran warga akan pentingnya zakat menjadikan kesejahteraan warga bersama”⁷⁹

⁷⁷ Wawancara dengan Bapak Arifin selaku warga desa Banaran kecamatan Kauman, Sabtu 12 Desember 2020, pukul 19.00-19.30 WIB

⁷⁸ Wawancara dengan Bapak Arifin selaku warga desa Banaran kecamatan Kauman, Sabtu 12 Desember 2020, pukul 19.00-19.30 WIB

⁷⁹ Wawancara dengan bapak Mukromin, M.Pd.I selaku Ketua Lembaga Amil Zakat, Infak dan Shadaqah (LAZIS) NU Kecamatan Kauman, Rabu 9 Desember 2020, Pukul 16.00-17.20 WIB

Pentingnya zakat terhadap kesejahteraan bersama memang menjadi salah satu fungsi zakat selain sebagai sarana ibadah kemudian peran penting Lembaga amil zakat adalah mampu memberikan rasa kepercayaan penuh terhadap masyarakat sebagaimana yang dijelaskan oleh ketua LAZIS NU Kecamatan Kauman sebagai berikut:

“Sesuai dengan semboyan kami tadi dari warga oleh warga dan kembali ke warga lantas sangat penting suatu bentuk kepercayaan warga masyarakat terhadap kami sebagai lembaga pengelola zakat yang sah dan kemudian kepada mereka kami harapkan kesadaran akan pentingnya zakat dalam pemerataan ekonomi warga masyarakat”⁸⁰

Jumlah potensi donatur yang banyak juga menjadi kondisi yang harus dimaksimalkan agar masyarakat desa Banaran memiliki pemerataan ekonomi yang baik, berikut penjelasan dari Ketua LAZIS NU kecamatan Kauman:

“...aghniya-aghniya di kecamatan Kauman ini sayang sekali kalau tidak diberdayakan sebagai donatur zakat dan nantinya zakat mal dari mereka para aghniya bisa kami himpun dan kami kelola semaksimal mungkin untuk kemudian kami bersama para aghniya tadi mentasyarufkan zakat tadi kepada para fakir, gharim dan lainnya yang terdapat delapan asnaf”⁸¹

Selain hal tersebut, LAZIS NU Kecamatan Kauman juga memiliki redaktur dalam media sosial Instagram dengan tujuan agar LAZIS NU lebih dikenal masyarakat kecamatan Kauman, berikut penjelasan ketua LAZIS NU:

“Tim kami memiliki redaktur dalam media sosial seperti Instagram yang sebenarnya ditujukan sebagai bukti eksistensi juga agar kemudian LAZIS NU lebih dikenal oleh masyarakat,

⁸⁰ Wawancara dengan bapak Mukromin, M.Pd.I selaku Ketua Lembaga Amil Zakat, Infak dan Shadaqah (LAZIS) NU Kecamatan Kauman, Rabu 9 Desember 2020, Pukul 16.00-17.20 WIB

⁸¹ Wawancara dengan bapak Mukromin, M.Pd.I selaku Ketua Lembaga Amil Zakat, Infak dan Shadaqah (LAZIS) NU Kecamatan Kauman, Rabu 9 Desember 2020, Pukul 16.00-17.20 WIB

jadi kami tetap berupaya semaksimal mungkin untuk saat ini dan ke depan bukan tidak mungkin nantinya dengan adanya sosial media lebih memudahkan pengenalan LAZIS NU terhadap donatur”⁸²

Pendayagunaan zakat selain memberdayakan masyarakat yang berpotensi sebagai donatur juga memperhatikan kondisi rumah tangga sebuah organisasi sebagaimana LAZIS NU yang bernaung di NU juga memiliki problem intern sebagaimana penjelasan Ketua LAZIS NU berikut:

“terkadang kami mengalami kendala dalam menjalankan program kerja kami karena mungkin ada satu atau dua anggota kami yang sudah memiliki pekerjaan tetap dan mereka sudah berkeluarga jadi terkadang misalkan kalau ada rapat biasanya mereka ini jarang bisa hadir dengan alasan kesibukan itu”⁸³

Kemudian beliau menambahkan:

“...untuk itu kami akan melaksanakan sosialisasi peranting atau setiap ranting, jadi kami istilahnya akan melakukan TURBA atau turun ke bawah dengan bersosialisasi per-ranting”⁸⁴

Selain factor intern dalam menjalankan program kerja LAZIS NU kecamatan Kauman juga mengalami kendala dengan sebagian masyarakat yang berbeda pandangan dengan mereka berikut penjelasan dari Ketua LAZIS NU Kecamatan Kauman:

“masyarakat kauman ini ada sebagian yang memang berbeda afiliasi dengan kami ya jadi memang pada dasarnya LAZIS NU itu bernaung di NU namun ada sebagian warga yang masih menolak kami dengan berbagai alasan tetapi setelah kami selidiki istilahnya kami dating bertamu dengan baik kepada

⁸² Wawancara dengan bapak Mukromin, M.Pd.I selaku Ketua Lembaga Amil Zakat, Infak dan Shadaqah (LAZIS) NU Kecamatan Kauman, Rabu 9 Desember 2020, Pukul 16.00-17.20 WIB

⁸³ Wawancara dengan bapak Mukromin, M.Pd.I selaku Ketua Lembaga Amil Zakat, Infak dan Shadaqah (LAZIS) NU Kecamatan Kauman, Rabu 9 Desember 2020, Pukul 16.00-17.20 WIB

⁸⁴ Wawancara dengan bapak Mukromin, M.Pd.I selaku Ketua Lembaga Amil Zakat, Infak dan Shadaqah (LAZIS) NU Kecamatan Kauman, Rabu 9 Desember 2020, Pukul 16.00-17.20 WIB

mereka kami tanyakan *kenapa to kok ditolak* ternyata mereka berbeda afiliasi dengan kita dan sebenarnya sangat disayangkan karena hal tersebut menjadi penghambat bagi kami dalam penghimpunan maupun pentasyarufan zakat”⁸⁵

C. Temuan Penelitian

1. Optimalisasi pendayagunaan Zakat di LAZIS NU Kecamatan Kauman

Bentuk upaya dalam optimalisasi pendayagunaan zakat yang peneliti temukan adalah perencanaan, sosialisasi dan kerjasama dengan masyarakat berikut pemaparan perihal tersebut:

a. Perencanaan

Memulai suatu usaha tentunya harus melakukan perencanaan terlebih dahulu, yaitu suatu proses menentukan hal-hal yang akan dicapai serta tahapan-tahapannya. Sebelum melaksanakan pendistribusian zakat pada masyarakat desa Banaran kecamatan Kauman kabupaten Tulungagung, lembaga pengelola zakat LAZIS NU Kecamatan Kauman melaksanakan rapat anggota guna menyusun program kerja sekaligus evaluasi setiap tahun.

Dalam proses perencanaan peneliti menemukan bahwa terdapat rapat anggota tahunan dan rapat program kerja. Rapat Anggota Tahunan dilaksanakan setiap setahun sekali yang dihadiri

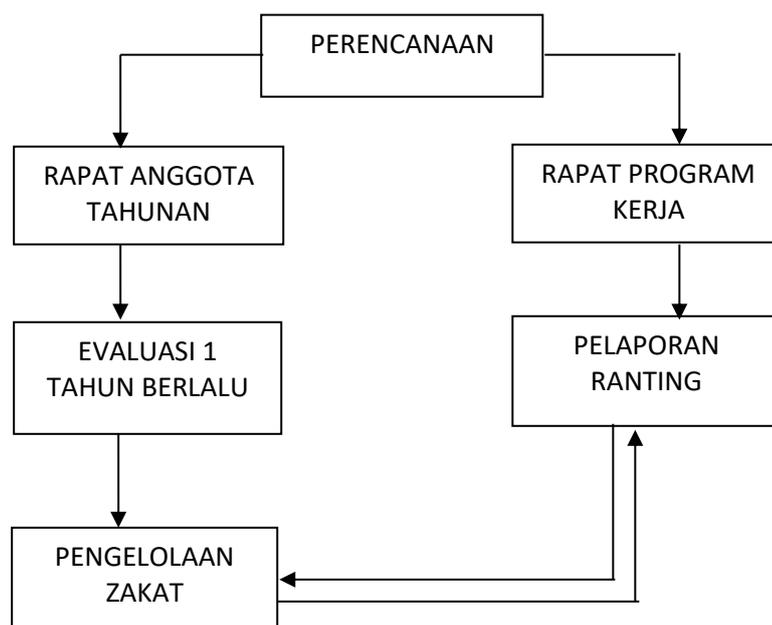
⁸⁵ Wawancara dengan bapak Mukromin, M.Pd.I selaku Ketua Lembaga Amil Zakat, Infak dan Shadaqah (LAZIS) NU Kecamatan Kauman, Rabu 9 Desember 2020, Pukul 16.00-17.20 WIB

oleh seluruh kepengurusan LAZIS NU beserta dewan penanggungjawab, dewan Syariah, dan dewan penasehat. Rapat Anggota Tahunan dilaksanakan untuk evaluasi program kerja selama satu tahun yang sudah berlalu, Jadi kematangan suatu tindakan dapat dimaksimalkan melalui Rapat Anggota Tahunan.

LAZIS NU Kecamatan Kauman juga melakukan Rapat Program kerja yang dilaksanakan setiap satu atau dua Minggu sekali sebagai bentuk pelaporan per-ranting terkait kendala yang ada pada program kerja yang sedang dijalankan. Berbeda dengan rapat anggota tahunan, rapat program kerja hanya dihadiri oleh pengurus per ranting dan pengurus LAZIS NU sebagai bentuk pelaporan yang bersifat berlangsung selama satu bulan yang telah berlalu. Berikut bagan peta konsep yang peneliti temukan:

Bagan 4.1

Bentuk Perencanaan LAZIS NU Kecamatan Kauman



Jadi perencanaan dalam penghimpunan zakat berguna untuk memperdayagunakan zakat sebagai pemerataan ekonomi masyarakat dengan proses perencanaan yang meliputi rapat anggota tahunan dan rapat program kerja.

b. Sosialisasi Peran dan Fungsi Zakat

Optimalisasi juga dilakukan oleh LAZIS NU Kecamatan kauman dalam bentuk sosialisasi kepada masyarakat dengan harapan akan menimbulkan kerjasama dengan dilandasi dengan rasa kepercayaan. Hal ini sebagaimana yang dikatakan oleh ketua LAZIS NU yang menjelaskan bahwa untuk menjadikan seseorang percaya maka harus dengan cara mengikutsertakan orang tersebut dalam sebuah kegiatan. LAZIS NU sebagai Lembaga amil zakat bekerja sama dengan pengurus tempat ibadah yaitu merangkul takmir masjid ataupun mushola untuk menjadi lokasi penghimpunan zakat. Selaras dengan hal tersebut peneliti menemukan di lapangan yaitu data masjid dan mushola tempat penghimpunan zakat di desa Banaran kecamatan Kauman sebagai berikut:

Tabel 4.2

Lokasi Penghimpunan Zakat Desa Banaran⁸⁶

⁸⁶ Data Observasi dokumentasi Lembaga Amil Zakat, Infak dan Shodaqoh Nahdlatul Ulama Kecamatan Kauman

Berikut tabel temuan dana zakat periode tahun 2020 di LAZIS NU

Kecamatan kauman:

Tabel 4.3

Nominal Data Zakat Masuk Tahun 2020

NO	LOKASI PENGHIMPUNAN ZAKAT		
1	MASJID AL HIDAYAH		
2	MUSHOLA AL MUTAQIN		
3	MUSHOLA NURUL HUDA		
4	MUSHOLA AL AMIN		
5	MASJID AL MUSLIMUN		
6	MUSHOLA HIDAYATULLAH		

NO	BULAN	DANA MASUK	DANA KELUAR
1	JANUARI	Rp 3.134.000	Rp 2.507.200
2	FEBRUARI	Rp 990.000	Rp 792.000
3	MARET	Rp 290.500	Rp 232.500
4	APRIL	Rp 6.810.000	Rp 5.448.000
5	MEI	Rp 15.925.000	Rp 12.740.000
6	JUNI	Rp 600.000	Rp 480.000
7	JULI	Rp 2.350.000	Rp 2.232.500
8	AGUSTUS	Rp 3.785.500	Rp 3.028.400
9	SEPTEMBER	Rp 1.435.000	Rp 1.148.000
10	OKTOBER	Rp 250.000	Rp 200.000
11	NOVEMBER	Rp 654.000	Rp 523.200
12	DESEMBER	Rp 880.000	Rp 704.000

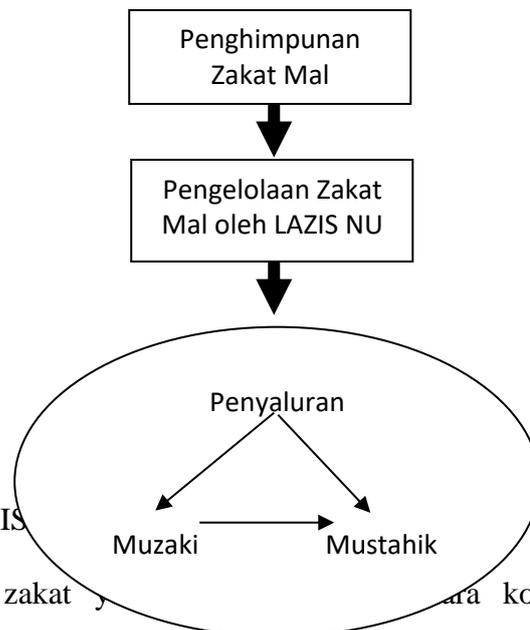
TOTAL	Rp	37.104.000	Rp	30.035.800
-------	----	------------	----	------------

c. Pendistribusian Zakat

Pendistribusian zakat yang dilakukan oleh LAZIS NU Kecamatan Kauman merupakan pendistribusian yang bersifat mempertemukan antara muzaki dengan mustahiq, hal ini dilakukan agar menambah kepercayaan masyarakat agghniya terhadap LAZIS NU Kecamatan Kauman. Berikut bagan peta konsep tentang pendistribusian zakat mal pada LAZIS NU Kecamatan Kauman:

Bagan 4.4

Pendistribusian Zakat Mal



Selain itu LAZIS NU Kecamatan Kauman memiliki dua macam pendayagunaan zakat yaitu zakat konsumtif dan pendistribusian yang bersifat produktif berupa peminjaman bergulir.

Metode pendayagunaan zakat yang dilakukan oleh LAZIS NU kecamatan Kauman yaitu Pendayagunaan zakat di LAZISNU disalurkan

kepada para mustahik yang telah terdata. Adapun model pendataannya adalah sebagai berikut:

- a. LAZISNU bekerja sama dengan instansi dan lembaga-lembaga seperti kelurahan, RW, RT dan sebagainya di setiap wilayah tertentu di Kecamatan Kauman dalam bentuk pendataan mustahik.
- b. Mustahik yang telah direkomendasikan dari setiap wilayah disetorkan ke LAZISNU.
- c. Selanjutnya Pihak LAZISNU memberikan blanko data calon mustahik.
- d. Setelah blanko data calon mustahik diterima kembali, kemudian pihak LAZISNU melakukan kroscek atas data yang diperoleh untuk memastikan bahwa mustahik tersebut benar-benar layak untuk menerima zakat.

Pada tahun 2020 LAZIS NU Kecamatan Kauman telah memberikan pinjaman modal bergulir kepada peserta (mustahik) sebanyak 4 orang dengan nominal yang berjumlah Rp. 14.000.000 dalam bentuk zakat produktif dan Rp. 15.75.0000 dalam bentuk konsumtif, berikut temuan tabel penelitian:⁸⁷

Tabel 4.5
Penerima Pinjaman

NO	NAMA MUSTAHIK	JENIS BARANG	NOMINAL
1	ARIFIN	GEROBAK & MESIN ES TEBU	Rp 3.500.000

⁸⁷ Dokumentasi LAZIS NU Kecamatan Kauman Tahun 2020

2	WINARSIH	GEROBAK & MESIN ES TEBU	Rp	3.500.000
3	YATEMI	GEROBAK & MESIN ES TEBU	Rp	3.500.000
4	MUNDARI	GEROBAK & MESIN ES TEBU	Rp	3.500.000

Tabel 4.6

Penerima Zakat Konsumtif Desa Banaran

NO	NAMA MUSTAHIK	JENIS BARANG	NOMINAL	
1	MUJO	SEMBAKO	Rp	150.000
2	WADIAH	SEMBAKO	Rp	150.000
3	MUJI	SEMBAKO	Rp	150.000
4	SUKINAH	SEMBAKO	Rp	150.000
5	ENDANG E.	SEMBAKO	Rp	150.000
6	YASIN	SEMBAKO	Rp	150.000
7	SUPRIYADI	SEMBAKO	Rp	150.000
8	SRI WAHYUNI	SEMBAKO	Rp	150.000
9	CAKRA	SEMBAKO	Rp	150.000
10	TUKINAH	SEMBAKO	Rp	150.000
11	PURNAN	SEMBAKO	Rp	150.000
12	TORO	SEMBAKO	Rp	150.000
13	TIKA	SEMBAKO	Rp	150.000
14	BANGUN	SEMBAKO	Rp	150.000
15	FAREL	SEMBAKO	Rp	150.000
16	BERJO	SEMBAKO	Rp	150.000
17	NARTI	SEMBAKO	Rp	150.000
18	SUMILAH	SEMBAKO	Rp	150.000
19	MONAH	SEMBAKO	Rp	150.000
20	TUKIRAN	SEMBAKO	Rp	150.000
21	MALEM	SEMBAKO	Rp	150.000
22	SUKAR	SEMBAKO	Rp	150.000
23	MINARTI	SEMBAKO	Rp	150.000
24	SUGENG	SEMBAKO	Rp	150.000
25	SAKINAH	SEMBAKO	Rp	150.000
26	SAMINAH	SEMBAKO	Rp	150.000
27	FERNANDO	SEMBAKO	Rp	150.000
28	JAMBLES	SEMBAKO	Rp	150.000
29	EDI	SEMBAKO	Rp	150.000
30	WIMA PUTRA	SEMBAKO	Rp	150.000
31	MIJAN	SEMBAKO	Rp	150.000
32	SARTI	SEMBAKO	Rp	150.000

33	KARYATIN	SEMBAKO	Rp	150.000
34	KOSIM	SEMBAKO	Rp	150.000
35	SUPARDI	SEMBAKO	Rp	150.000
36	SUGINAH	SEMBAKO	Rp	150.000
37	MAHENDRA	SEMBAKO	Rp	150.000
38	SUSIANI	SEMBAKO	Rp	150.000
39	HENDRO	SEMBAKO	Rp	150.000
40	PUTRI P.	SEMBAKO	Rp	150.000
41	YATEMI	SEMBAKO	Rp	150.000
42	YATI SIMAN	SEMBAKO	Rp	150.000
43	YANTI SAMPIR	SEMBAKO	Rp	150.000
44	SURYONO	SEMBAKO	Rp	150.000
45	SULIYAH	SEMBAKO	Rp	150.000
46	SUGENG	SEMBAKO	Rp	150.000
47	KABUL	SEMBAKO	Rp	150.000
48	SUTONO	SEMBAKO	Rp	150.000
49	KOESNAN	SEMBAKO	Rp	150.000
50	SEMI	SEMBAKO	Rp	150.000
51	SLAMET	SEMBAKO	Rp	150.000
52	MARYUNI	SEMBAKO	Rp	150.000
53	ANDIK	SEMBAKO	Rp	150.000
54	ENDAH	SEMBAKO	Rp	150.000
55	SUSI	SEMBAKO	Rp	150.000
56	PRIYADI	SEMBAKO	Rp	150.000
57	JINGGA	SEMBAKO	Rp	150.000
58	FINATO	SEMBAKO	Rp	150.000
59	YATI	SEMBAKO	Rp	150.000
60	KASMANI	SEMBAKO	Rp	150.000
61	SITI JUARIYAH	SEMBAKO	Rp	150.000
62	GILANG	SEMBAKO	Rp	150.000
63	DENIS B.	SEMBAKO	Rp	150.000
64	DINI	SEMBAKO	Rp	150.000
65	AMINARTI	SEMBAKO	Rp	150.000
66	TIYAH	SEMBAKO	Rp	150.000
67	MARYAH	SEMBAKO	Rp	150.000
68	MUYONO	SEMBAKO	Rp	150.000
69	ALI MUSTOFA	SEMBAKO	Rp	150.000
70	SUCI	SEMBAKO	Rp	150.000
71	HARDI	SEMBAKO	Rp	150.000
72	KRISNA	SEMBAKO	Rp	150.000
73	WIWIK	SEMBAKO	Rp	150.000
74	SUYANTI	SEMBAKO	Rp	150.000

75	SUNARKO	SEMBAKO	Rp	150.000
76	WIDYA	SEMBAKO	Rp	150.000
77	YATINI	SEMBAKO	Rp	150.000
78	SULAMI	SEMBAKO	Rp	150.000
79	ALDO	SEMBAKO	Rp	150.000
80	REIHAN	SEMBAKO	Rp	150.000
81	JEBRAK	SEMBAKO	Rp	150.000
82	RESTU	SEMBAKO	Rp	150.000
83	RISA	SEMBAKO	Rp	150.000
84	DINDA	SEMBAKO	Rp	150.000
85	SITI MARYAM	SEMBAKO	Rp	150.000
86	MARYONO	SEMBAKO	Rp	150.000
87	RUBINGTUN	SEMBAKO	Rp	150.000
88	ALBERT	SEMBAKO	Rp	150.000
89	TADI	SEMBAKO	Rp	150.000
90	YULIATI	SEMBAKO	Rp	150.000
91	SARTINI	SEMBAKO	Rp	150.000
92	KRISTINA DEWI	SEMBAKO	Rp	150.000
93	BUDI RW	SEMBAKO	Rp	150.000
94	HERMAN	SEMBAKO	Rp	150.000
95	TRIMAN	SEMBAKO	Rp	150.000
96	AGUS W.	SEMBAKO	Rp	150.000
97	JOKO	SEMBAKO	Rp	150.000
98	PURWATI	SEMBAKO	Rp	150.000
99	KASMINING	SEMBAKO	Rp	150.000
100	SUNDARI	SEMBAKO	Rp	150.000
101	BASUKI	SEMBAKO	Rp	150.000
102	BIBIT	SEMBAKO	Rp	150.000
103	KARMI	SEMBAKO	Rp	150.000
104	BAHARUDIN	SEMBAKO	Rp	150.000
105	IMAM JUREMI	SEMBAKO	Rp	150.000
TOTAL			Rp	15.750.000

2. Dampak yang dirasakan masyarakat dalam pengoptimalisasian zakat LAZISNU Kecamatan Kauman untuk meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Banaran Kabupaten Tulungagung

Optimalisasi pendayagunaan zakat untuk meningkatkan perekonomian masyarakat desa Banaran berdampak pada dua hal yaitu kepercayaan masyarakat desa Banaran terhadap LAZIS NU Kecamatan Kauman dan kerjasama antara masyarakat dengan LAZIS NU

a. Kepercayaan Masyarakat terhadap LAZIS NU

Sosialisasi yang dilakukan oleh LAZIS NU kecamatan Kauman menjadikan tumbuhnya rasa percaya masyarakat untuk berzakat melalui LAZIS NU, hal ini dibuktikan dengan komentar sebagian warga yang mengaku bahwa LAZIS NU berhasil mengelola zakat untuk peningkatan ekonomi masyarakat dengan maksimal.

b. Kerjasama antara masyarakat dengan LAZIS NU

Kepercayaan antara masyarakat dengan LAZIS NU secara otomatis menghasilkan kerjasama yang menjadikan perkembangan baik dari perkembangan ekonomi melalui zakat produktif maupun perkembangan LAZIS NU kecamatan Kauman.

c. Peningkatan Ekonomi Masyarakat

Adanya zakat produktif berupa pinjaman dana untuk pelaku UMKM sebesar Rp. 14.000.000 mampu memberdayakan wirausaha masyarakat desa Banaran.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi Optimalisasi Pendayagunaan Zakat di LAZISNU Kecamatan Kauman untuk meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Banaran Kabupaten Tulungagung

Terdapat dua faktor yang mempengaruhi optimalisasi pendayagunaan zakat di LAZIS NU kecamatan Kauman yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat berikut penjabaran kedua faktor tersebut:

a. Faktor Pendukung

Para aghniya yang bersedia menjadi donatur merupakan sumber utama dalam pemberdayaan. Kepercayaan para aghniya terhadap LAZIS NU harus dimaksimalkan demi mencapai tujuan peningkatan perekonomian masyarakat. Kepercayaan masyarakat terhadap LAZIS NU juga menjadi bentuk dukungan bagi LAZIS NU. Untuk meningkatkan eksistensi LAZIS NU kecamatan Kauman juga memiliki redaktur sosial media melalui Instagram.

b. Faktor Penghambat

Faktor yang menjadi penghambat dalam upaya optimalisasi pendayagunaan zakat di LAZIS NU Kecamatan Kauman khususnya di desa Banaran adalah factor dari dalam dan juga factor dari luar. Yang dimaksud factor dari dalam adalah banyaknya anggota kepengurusan LAZIS NU yang sudah disibukkan dengan kehidupan pribadi sehingga terkadang ada sebagian anggota yang berhalangan untuk hadir dalam rapat musyawarah program kerja, sedangkan factor dari luar adalah perbedaan afiliasi yang membatasi LAZIS NU kecamatan Kauman untuk menjangkau daerah tersebut sehingga pemerataan ekonomi sedikit sulit. kredit yang macet juga akan menghambat program kerja LAZIS NU Kecamatan Kauman dalam operasional.